



**ANALISIS KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI  
METODE KERJA KELOMPOK PADA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 7  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**OLEH:**

**FAJAR HIDAYAT HRP  
NIM: 11 310 0149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



**ANALISIS KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI  
METODE KERJA KELOMPOK PADA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 7  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**OLEH:**

**FAJAR HIDAYAT HRP  
NIM: 11 310 0149**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd  
NIP: 19590811 198403 1 004**

**PEMBIMBING II**

**Risdawati Siregar, S.Ag. M.Pd  
NIP: 19760302 200312 001**

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal :Skripsi

A.n. Fajar Hidayat Hrp

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 21 Mei 2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

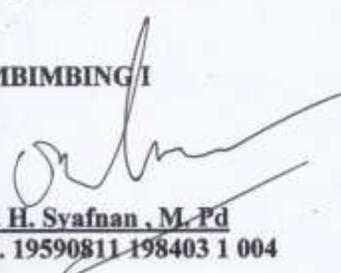
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FAJAR HIDAYAT HRP** yang berjudul: "*Keaktifan Belajar Siswa Melalui Melalui Metode Kerja Kelompok pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Padangsidempuan*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

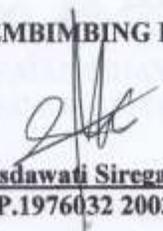
Seiring dengan hal di atas, maka, saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya mengucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

  
rs. H. Syafnan, M. Pd  
IP. 19590811 198403 1 004

PEMBIMBING II

  
Risdawati Siregar, S. Ag. M. Pd  
NIP.1976032 200312 001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FAJAR HIDAYAT HRP

NIM : 11 310 0149

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-4

JudulSkripsi : Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Pelajaran pendidikan agama Islam SMP Negeri 7 Padangsidempuan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 / Mei 2018

Saya yang menyatakan,



*Fajar Hidayat HRP*  
FAJAR HIDAYAT HRP  
NIM. 11 310 0149

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAJAR HIDAYAT HRP  
NIM : 11 310 0149  
Jurusan : PAI-4  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Kerja Kelompok pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Padangsidempuan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 21 Mei 2018  
Yang menyatakan,

  
FAJAR HIDAYAT HRP  
NIM. 11 310 0149



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI UJIAN  
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

NAMA : FAJAR HIDAYAT HRP  
NIM : 11 310 0149  
FAK/JUR : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUDUL : ANALISIS KEAKTIFAN BELAJAR MELALUI METODE  
KERJA KELOMPOK PADA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 7  
PADANGSIDIMPUN

**Ketua**

Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd  
Nip. 19701231 200312 1 016

**Sekretaris**

Hamidah, M.Pd  
Nip. 19720602 200701 2 029

**Anggota**

Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd  
Nip. 19701231 200312 1 016

Hamidah, M.Pd  
Nip. 19720602 200701 2 029

Dr. Drs. H. Syafnan M.Pd  
Nip. 19590811 198403 1 004

Drs. H. Dame Siregar, M.A  
Nip. 19630907 199103 1 001

**Pelaksanaan Sidang Munaqosyah**

Tempat : Ruang Ujian Sidang Munaqosyah  
Hari/Tanggal : Jum'at/29 Juni/2018  
Pukul : 13.30 00 s.d.15:30 Wib.  
Hasil/Nilai : 70,5 ( B )  
IPK : 3,13  
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733  
Telepon(0634) 22080Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul** : *Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Kerja Kelompok*  
**Skripsi** pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri  
7 Padangsidempuan

**Ditulis Oleh** : **FAJAR HIDAYAT HRP**

**NIM** : **11 310 0149**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan, 20 Mei 2018

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd**  
NIP. 19800413 200604 1 002

## KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan diajukan untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar Serjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN) dengan judul “Keaktifan Belajar Siswa Melalui Kerja Kelompok Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Padangsidimpuan”.

Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya sehingga membawa kejalan yang di ridhoi Allah SWT.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis banyak menghadapi kesulitan, yakni kurangnya sumber bacaan yang relevan sesuai dengan judul diatas. Namun berkat ketabahan dan kesabaran penulis serta motivasi dan bantuan yang diberikan berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini tiada kata yang paling indah selain ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Ibrahim Siregar, M.CL Rektor IAIN Padangsidimpuan yang telah menyetujui penelitian ini

2. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Ibu Dr. Leliya Hilda M.Si dan Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay M.Ag, yang telah memberikan bantuan dan material bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr.Drs.H.Syafnan,M.Pd pembimbing I, dan Ibu Risdawati Siregar,S.Ag M.Pd. pembimbing II yang sangat sabar, ikhlas dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs.H.Misran Simanungkalit, M.Pd Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Agus Ismail, S.Pd Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Padangsidempuan dan Ibu Marijah Dasopang, S.Pd guru PAI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Secara khusus kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Ihsan Nutqi, dan Bunda tersayang Rosmita Harahap yang senantiasa membesarkan, merawat, mendidik, memberikan motivasi, meski dengan segala kekurangan namun tetap menasehati dengan segala ungkapan cinta tulusnya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkah, nikmat, dan hidayah agar selalu bisa menjalani aktivitas dan memberikan kasih sayang kepada anak-anakmu yang membutuhkan belai cinta kasih. Dan semoga Allah SWT selalu mencintai keduanya yang mencintaiku karena-Nya.

7. Sahabat tersayang Fj, Rina Kaspita Siregar, Riska Hayati, Nur Ainun Hsb, Salbiah Hrp, Nur Sapia, Kholija, Harissirja, wak Andre dan STREET GLOW yang sudah membantu kesulitan yang dihadapi selama ini.
8. Teman-teman di IAIN Padangsidimpuan khususnya PAI-4 angkatan 2011 yang namanya tidak tertuliskan satu persatu yang selalu menjadi pendukung dan motivator dalam setiap kebersamaan.
9. Kepada seluruh pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga bantuan mereka menjadi amal ibadah yang mendapat balasan dari Allah SWT. Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya. Amiin.

Padangsidimpuan, 21 Mei 2018

Penulis

**FAJAR HIDAYAT HRP**  
**NIM. 11 310 0149**

## ABSTRAK

**NAMA : FAJAR HIDAYAT HRP**  
**NIM : 11 310 0149**  
**FAK/JUR : FTIK/ PAI 4**  
**JUDUL : Analisis Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 7 Padangsidempuan.**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil pengamatan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ditemukan gejala-gejala yang menghambat keaktifan belajar siswa. Dengan menggunakan metode kerja kelompok diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Adapun rumusan masalah penelitian bagaimana keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok pada pendidikan agama islam di SMP Negeri 7 Padangsidempuan, Apa saja faktor mempengaruhi keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok SMP Negeri 7 Padangsidempuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keaktifan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar dan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok. Adapun kegunaan penelitian ini adalah agar hasilnya memberikan bahan pertimbangan bagi guru untuk perbaikan kedepannya.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi empat tahapan: dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penarikan kesimpulan, uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Adapun hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bahwa pada observasi pertama keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok dengan persentase 50,75% dengan kategori “Kurang Aktif”, karena berada pada rentang 40%-55%. Pada observasi kedua dengan persentase 58,0% dengan kategori “Cukup Aktif” karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan pada observasi ketiga juga mengalami peningkatan dengan persentase 67,25% dengan kategori “Cukup Aktif” karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan pada observasi keempat keaktifan belajar siswa meningkat dengan persentase 72,25% dengan kategori “Cukup aktif” karena berada pada rentang 56%-75%.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Identifikasi Masalah .....	6
G. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II : KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
<b>A. Kerangka Teori .....</b>	<b>9</b>
1. Pengertian Analisis.....	9
2. Hakikat Keaktifan Belajar .....	10
a. Pengertian Keaktifan Belajar.....	10
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa.....	13
c. Metode Kerja Kelompok .....	15
d. Tujuan Metode Kerja Kelompok.....	16
e. Langkah-langkah Metode Kerja Kelompok .....	17
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi hasil Kerja Kelompok .....	18
3. Konsep Operasional.....	20
<b>B. Penelitian Yang Relevan.....</b>	<b>21</b>

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	22
B. Jenis Penelitian.....	22
C. Subjek Penelitian.....	23
D. Unit Analisis/Subjek Penelitian .....	24
E. Sumber Data.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	27
H. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
<b>A. Deskripsi .....</b>	<b>31</b>
1. Sejarah Singkat SMP NEGERI 7 PADANGSIDIMPUAN .....	31
2. Data Siswa, Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	31
a. Data siswa.....	32
b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	32
c. Sarana dan Prasarana.....	32
d. Letak Geografis SMP Negeri 7 Padangsidimpuan.....	34
e. Visi dan Misi SMP Negeri 7 Padangsidimpuan .....	35
<b>B. Temuan Khusus.....</b>	<b>35</b>
1. Penyajian Data.....	35
a. Keaktifan Belajar Siswa Melalui Kerja Kelompok.....	36
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Melalui Kerja Kelompok.....	60
<b>C. Analisis Data .....</b>	<b>61</b>
1. Keaktifan Belajar Siswa Melalui Kerja Kelompok.....	61
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Melalui Kerja Kelompok .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>70</b>
1. Keaktifan Belajar Siswa Melalui Kerja Kelompok.....	70
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa.....	71
<b>B. Saran.....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

### **TABEL 1:**

Jumlah Siswa SMP Negeri 7 Padangsidempuan .....32

### **TABEL 2 :**

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Padangsidempuan .....33

### **TABEL 3:**

Tindakan Pertama Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode  
Kerja Kelompok.....40

### **TABEL 4 :**

Tindakan Kedua Terhadap Keaktifan Belajar siswa Melalui Metode  
Kerja kelompok.....46

### **TABEL 5 :**

Tindakan Ke Tiga Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode  
Kerja Kelompok .....52

### **TABEL 6 :**

Tindakan Ke Empat Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode  
Kerja Kelompok .....57

### **TABEL 7 :**

Hasil dari Tindakan Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat.....62

## DAFTAR GRAFIK

### GRAFIK 1

HASIL OBSERVASI.....	66
----------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran I: Pedoman Penelitian
2. Lampiran II: Hasil Angket Tindakan Ke I
3. Lampiran III: Hasil Angket Tindakan Ke II
4. Lampiran IV: Hasil Angket Tindakan Ke III
5. Lampiran V: Hasil Angket Tindakan Ke IV
6. Lampiran VI: Hasil Wawancara
7. Lampiran VII: Dokumentasi
8. Lampiran VIII: Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dari dalam yang lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah pentingnya. Kelancaran proses seluruh kegiatan pendidikan terutama di sekolah, sepenuhnya berada dalam tanggung jawab para guru agar siswa menjadi aktif. Ia adalah seorang pemimpin yang harus mengatur, mengawasi dan mengelola seluruh kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang menjadi lingkup tanggung jawabnya. Karena keaktifan belajar itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh seorang filosof kenamaan dari Cina, konfusius. Dia mengatakan: *Apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat*

*dan apa yang saya lakukan saya faham.*<sup>1</sup> Sehingga dapat dipahami bahwa keaktifan belajar sangat penting dalam kegiatan proses pembelajaran. Dengan adanya keaktifan belajar siswa cenderung berperan serta dan berpartisipasi aktif dalam proses pengajaran.

Guru memegang peranan penting terhadap keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, karena gurulah yang pada akhirnya akan melaksanakan kurikulum di dalam kelas. Gurulah garda terdepan dalam implementasi kurikulum. Guru adalah kurikulum berjalan. Sebab apa pun kurikulum dan sistem pendidikan yang ada, tanpa didukung mutu guru yang memenuhi syarat, maka semuanya akan sia-sia.<sup>2</sup>

Sehubungan dengan penjelasan di atas, diketahui latar belakang pendidikan guru yang mengajar di SMP 7 Padangsidempuan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah memenuhi kualifikasi sebagai guru Pendidikan Agama Islam, karena pendidikan guru tersebut semuanya tamatan sarjana perguruan tinggi SI, bahkan ada beberapa guru Pendidikan Agama Islam yang sudah menyelesaikan S2. Ini berarti guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMP Negeri 7 Padangsidempuan sudah digolongkan sebagai guru yang profesional dengan pengalaman pengetahuan yang dimilikinya.

---

<sup>1</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, 2008, hlm. xiv

<sup>2</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 37.

Berdasarkan latar belakang guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMP Negeri 7 Padangsidempuan, seharusnya guru sebagai baris terdepan dalam melaksanakan pembelajaran dituntut kreativitasnya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif yang dapat mendukung kepada hasil pembelajaran. Mulai dari keaktifan belajar siswa di kelas, suasana belajar yang kondusif interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan sebagainya. Namun berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di SMP Negeri 7 Padangsidempuan, penulis menemukan gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. Ada sebagian siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Jika diberi kesempatan bertanya banyak siswa yang tidak bertanya.
3. Ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam memberikan sumbangan terhadap respon siswa yang kurang relevan atau salah.
4. Jika guru menerangkan materi pelajaran, siswa hanya mendengarkan tanpa berinisiatif bertanya dan menganggapi.
5. Ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam mengerjakan tugas baik secara mandiri maupun kelompok.

Melihat gejala-gejala di atas, diketahui bahwa rendahnya keaktifan belajar siswa. Berdasarkan angket yang penulis lakukan, bahwa guru Pendidikan Agama Islam khususnya pada kelas VII. berusaha menciptakan keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok. Dengan menggunakan metode kerja

kelompok ini diharapkan siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Dalam kerja kelompok ini para siswa akan lebih aktif belajar menyelesaikan tugas-tugas dan semua anggota kelompok ikut aktif berpartisipasi dalam kelompoknya serta aktif dalam proses belajar dan pada akhirnya akan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi.

Untuk itu, penulis tertarik untuk mengamati atau melihat bagaimanakah keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “**Analisis Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 7 Padangsidimpuan.**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merasa perlu membatasi batasan masalah untuk penelitian ini, batasan masalah diperlukan untuk menghindari kerancuan dan lemahnya objek penelitian. Maka batasan masalah penelitian ini adalah melihat bagaimana guru pendidikan agama islam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah “

- a. Bagaimana keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Padangsidimpuan?

- b. Apa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok di SMP Negeri 7 Padangsidempuan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Padangsidempuan.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Padangsidempuan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Secara Teoritis**

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi guru diharapkan metode kerja kelompok dapat menjadi salah satu alternative pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi sekolah, sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

##### **b. Manfaat Secara Praktis**

1. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII-2 Negeri 7 padangsidempuan dengan metode kerja kelompok

2. Bagi Guru, penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam belajar dan mempelajari materi dengan mudah dan bermakna.
3. Bagi sekolah, hasil dari penelitian dalam metode kerja kelompok ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan metode kerja kelompok yang lebih bervariasi lagi.
4. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi sekolah.

#### **F. Identifikasi Masalah**

##### 1. Keaktifan

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (sardiman, 2001:98).

##### 2. Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai segala daya dan upaya manusia secara sadar untuk mendapatkan suatu kemampuan atau keterampilan yang bermanfaat.

### 3. Siswa

Siswa : adalah peserta didik. Siswa adalah pelajar, sekumpulan orang yang menerima pelajaran.<sup>3</sup> Yang mana dimaksud penulis di sini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

### 4. Metode

Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Baihaqi metode adalah jalan, cara yang tepat untuk melakukan sesuatu.<sup>5</sup>

### 5. Metode Kerja Kelompok

Adalah kelompok dari kumpulan beberapa individu yang bersifat pedagogis yang didalamnya terdapat adanya hubungan timbal balik antar individu serta sikap saling percaya.<sup>6</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Bab I yang berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang merupakan pembahasan tentang alasan pemilihan judul skripsi, rumusan masalah, selanjutnya tujuan dan manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II yang berisikan kajian teori yang terdiri dari deskripsi teori, dimana deskripsi teori merupakan alasan dalam penelitian yang meliputi:

---

<sup>3</sup> Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 995.

<sup>4</sup> Tayar, Yusuf dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.25.

<sup>5</sup> Baihaqi A.K. *Mendidik Anak dalam Kandungan Menurut Ajaran Pedagogis Islam*, (Jakarta: Darul Ulum, 2000), hlm. 150.

<sup>6</sup> Abu Ahmadi, *SBM Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 63

pengertian keaktifan belajar yang membahas tentang penjelasan tentang pendapat para ahli , selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar dan yang terahir kerangka berfikir.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang dimaksud sebagai langkah operasional yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang lokasi dan waktu yang digunakan.selanjutnya metodologi penelitian,teknik penentuan sumber data, sumber data yang membahas tentang keseluruhan subjek yang akan di teliti. Selanjutnya instrumen pengumpulan data, hasil uji instrument pengumpulan data yaitu membahas tentang kelayakan instrumen yang di pakai sebelum di ujikan kepada subjek yang ingin di teliti. Selanjutnya teknik analisis data yaitu langkah yang di lakukan untuk mengkaji dan menelaah hasil penelitian agar hasinya dapat di simpulkan.

Bab IV yang berisikan hasil penelitian yaitu merupakan hasil-hasil penemuan penelitian di lapangan yang terdiri atas hal-hal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam, dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan kepada hasil penemuan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pengertian Analisis

Terdapat beberapa definisi mengenai analisis, yaitu :

Menurut **Kamus Besar Bahasa Indonesia** yang dikutip oleh **Prastowo (2002 : 52)**, kata analisis didefinisikan sebagai berikut :

„ Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yg tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Sedangkan menurut **Harahap (2004 : 189)** pengertian analisis adalah sebagai berikut :

„ Analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil.

Definisi analisis tersebut memberi gambaran tentang kegiatan membedah unsur-unsur dari sesuatu yang diteliti, dalam hal ini berarti membedah unsur-unsur laporan keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok, menelaah masing-masing unsur tersebut, dan menelaah hubungan di antara unsur-unsur tersebut dengan tujuan memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan mendalam atas sesuatu, dalam hal ini adalah keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok pada pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 7 Padangsidimpuan.

## **2. Hakikat Keaktifan Belajar**

### **a. Pengertian Keaktifan Belajar**

Sebelum penulis membahas lebih lanjut mengenai aktivitas belajar, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu pengertian belajar menurut para ahli. Menurut Thursan Hakim belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.<sup>1</sup> Muhammad Ali secara umum menyatakan belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.<sup>2</sup>

Hal senada yang dinyatakan oleh Winkel dalam buku karangan Yatim Riayanto belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku pada diri sendiri berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan.<sup>3</sup> Sedangkan belajar menurut Aunurrahman adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

---

<sup>1</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2005, hlm. 1

<sup>2</sup> Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008, hlm. 14

<sup>3</sup> Yatim Riayanto, *Paradigma Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 62

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku pada diri sendiri berkat adanya interaksi individu dengan lingkungannya.<sup>4</sup> Sedangkan keaktifan belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.<sup>5</sup> Selanjutnya keaktifan anak dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, didasari dan dikembangkan oleh setiap guru di dalam proses pembelajaran. Demikian pula berarti harus dapat ditetapkan oleh siswa dalam setiap bentuk kegiatan belajar. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional dan fisik jika dibutuhkan.<sup>6</sup>

Nasution menjelaskan kegiatan tidak hanya diperlukan untuk mempelajari hal-hal seperti matematika atau biologi, akan tetapi untuk segala macam pelajaran apa pun, termasuk di dalamnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena tanpa keaktifan belajar siswa tidak akan memberikan hasil yang baik.<sup>7</sup>

Implikasi prinsip keaktifan atau aktivitas bagi guru di dalam proses pembelajaran adalah :

- a. Memberikan kesempatan, peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk berkreativitas dalam proses pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 35

<sup>5</sup> Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, 2008, hlm.11

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm.12

<sup>7</sup> Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm. 90

- b. Memberi kesempatan melakukan pengamatan, penyelidikan atau inkuiri dan eksperimen.
- c. Memberi tugas individual dan kelompok melalui kontrol guru
- d. Memberikan pujian verbal dan non verbal terhadap siswa yang memberikan respons terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
- e. Menggunakan multi metode dan multi media di dalam pembelajaran.<sup>8</sup>

Keaktifan belajar adalah proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.<sup>9</sup> Dalam Pendidikan Agama Islam asas keaktifan dapat dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Pada pelajaran ibadah sholat, sifat anak suka bergerak perlu dipergunakan baik-baik dengan mengadakan dramatisasi, darmawisata ke tempat-tempat peribadatan, bersama-sama membersihkan tempat sholat, membersihkan dan menyiapkan tempat berwudhu, saling menolong dalam menghafal bacaan-bacaan, latihan praktek bersama-sama, sholat berjamaah di bawah pimpinan guru dan sebagainya.
- b. Pada pengajaran Akhlak dapat dilaksanakan latihan untuk mengadakan pertolongan bersama untuk korban bencana dan kecelakaan seperti;banjir, angin topan, gunung meletus, kelaparan dan sebagainya; caranya dapat dilakukan dengan mengadakan pengumpulan uang, beras, botol kosong, koran bekas dan sebagainya. Memberikan uang atau barang sebagai derma untuk keperluan sesuatu merupakan persiapan yang sangat penting untuk melaksanakan rukun Islam yang ke 4 yaitu “Zakat” dimana orang harus melepaskan sebagian kecil dari miliknya dengan ikhlas.
- c. Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membangkitkan keaktifan belajar siswa-siswa untuk berfikir sendiri, antara lain mengenai hal-hal yang halal dan haram, yang wajib dan yang sunat, yang baik dan yang buruk, perbuatan-perbuatan yang luhur dan yang tercela dan sebagainya.

---

<sup>8</sup> Aunurrahman, *Op.Cit*, hlm. 120-121

<sup>9</sup> Dasim Budimansyah, *PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Genesindo, 2009, hlm. 70

- d. Memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengutamakan pengalaman-pengalamannya waktu bulan puasa, lebaran dan sebagainya.<sup>10</sup>

Darwan Syah menjelaskan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran ditandai dengan :

- a. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok
- b. Siswa aktif mengemukakan pendapat
- c. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
- d. Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
- e. Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.<sup>11</sup>

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa**

Aunurrahman menjelaskan bahwa keaktifan belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah:

- a. Ciri khas/karakteristik siswa.
- b. Sikap terhadap belajar
- c. Motivasi belajar
- d. Konsentrasi belajar.
- e. Mengolah bahan belajar
- f. Menggali hasil belajar
- g. Rasa percaya diri
- h. Kebiasaan belajar<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 245

<sup>11</sup> Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009, hlm. 117-120

<sup>12</sup> Aunurrahman, *Op.Cit*, hlm. 177-185

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa antara lain adalah :

- a. Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah :
  - 1) Memahami siswa.
  - 2) Merancang pembelajaran.
  - 3) Melaksanakan pembelajaran.
  - 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
  - 5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Faktor Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap keaktifan belajar siswa.
- c. Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- d. Sarana dan prasarana, prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.<sup>13</sup>

Kesimpulan dari Siswa yang aktif dalam pembelajaran adalah:

1. Siswa berbuat sesuatu untuk memahami pelajaran
2. Siswa mencoba konsep baru
3. Mengeluarkan pendapat
4. Mengulangi Materi pelajaran
5. Aktif bertanya dalam proses pembelajaran

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 188-195

### c. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok adalah suatu cara mengajar dimana guru membagi siswa-siswa ke dalam kelompok belajar tertentu dan setiap kelompok diberi tugas-tugas tertentu dalam rangkai mencapai tujuan pembelajaran.<sup>14</sup> Hal senada yang dinyatakan Abu Ahmadi bahwa metode kerja kelompok merupakan kelompok dari kumpulan beberapa individu yang bersifat paedagogis yang didalamnya terdapat adanya hubungan timbal balik antar individu serta sikap saling percaya.<sup>15</sup> Lebih lanjutnya memberikan saran-saran dalam pelaksanaan metode kerja kelompok, yaitu sebagai berikut :

- a. Jumlah anggota kelompok jangan terlalu banyak, cukup empat sampai enam orang setiap kelompok.
- b. Kelompok hendaknya dibentuk secara demokratis dan merata, dalam arti mempertimbangkan minat siswa.
- c. Jumlah anggota dalam setiap kelompok harus seimbang dan merata dalam hal perbandingan siswa yang pandai dan yang kurang pandai, pertimbangan anggota pria dan wanita, dan sebagainya.<sup>16</sup>

Agar kerja kelompok berjalan dengan baik, perlu diperhatikan beberapa prinsip sebagai berikut :

- a. Peserta didik perlu mengenal dan memahami tujuan, rencana, masalah dan manfaat untuk mereka.
- b. Setiap anggota memberikan masukan-kontribusi

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 159

<sup>15</sup> Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005, hlm. 63

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 64-65

- c. Setiap individu merasa bertanggung jawab pada kelompok.
- d. Dikembangkan peran serta dan kerjasama secara efektif.
- e. Pemimpin kelompok perlu menciptakan suasana agar setiap anggota mau menyumbangkan buah pikiran dan kerjasama secara koperatif.
- f. Adanya evaluasi terhadap kemajuan kelompok.
- g. Diusahakan menimbulkan perubahan konstruktif pada kelakuan seseorang.
- h. Setiap anggota merasa puas dan aman dalam kelompok kelas.<sup>17</sup>

#### **d. Tujuan Metode Kerja Kelompok**

Metode kerja kelompok wajar digunakan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan sebagai berikut :

- a. Memperoleh penguasaan atas bahan pengajaran
- b. Membina kerja sama di antara para siswa
- c. Memupuk dan memelihara rasa persatuan dan kesatuan kelompok
- d. Melatih kepemimpinan siswa-siswa
- e. Mengembangkan rasa setia kawan dan sikap tolong menolong
- f. Memberi peluang untuk berinisiatif dan mewujudkan diri secara positif dengan memuat perencanaan dan kegiatan-kegiatan untuk kepentingan bersama
- g. Mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan kepribadian siswa ke dalam hidup kebersamaan dalam masyarakat.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Ahmad Rohani, *Op.Cit*, hlm 25

<sup>18</sup> Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm.

#### **e. Langkah-Langkah Metode Kerja Kelompok**

Dalam pelaksanaan metode kerja kelompok dapat ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

##### **a. Membentuk kelompok**

Guru membentuk siswa menjadi kelompok-kelompok belajar. Berapa jumlah kelompok dan berapa jumlah anggota setiap kelompok disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak dicapai. Pada kesempatan ini guru menjelaskan tujuan, kebutuhan dan gambaran mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan oleh kelompok, sehingga siswa-siswa menyadari mengapa dan untuk apa dibentuk kelompok-kelompok.

##### **b. Pemberian tugas-tugas kepada kelompok.**

Guru memberikan tugas-tugas kepada siswa-siswa menurut kelompoknya masing-masing. Pada kesempatan ini guru memberikan petunjuk-petunjuk mengenai pelaksanaan dan berbagai aspek kegiatan yang mungkin dilakukan oleh setiap kelompok dalam rangka mewujudkan hasil kerja kelompok sebagai suatu kesatuan.

##### **c. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas-tugasnya.**

Siswa-siswa bekerja sama secara gotong royong menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dalam rangka mewujudkan hasil kerja kelompoknya masing-masing. Guru mengawasi, mengarahkan atau

mungkin juga menjawab beberapa pertanyaan dalam rangka menjamin ketertiban dan kelancaran kerja kelompok.

- d. Guru bersama siswa melakukan penilaian,

Bukan saja terhadap hasil yang dicapai kerja kelompok, melainkan juga terhadap cara bekerja sama dan aspek-aspek lain sesuai dengan tujuannya dan meliputi penilaian secara individual, kelompok, maupun kelas sebagai suatu kesatuan.<sup>19</sup>

**f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Kerja Kelompok**

Terdapat berbagai faktor yang turut menentukan keberhasilan kerja kelompok, antara lain :

- a. Kecerdasan individual, yaitu semakin terdapat anggota kelompok yang cerdas akan semakin baik hasil kerja kelompok dan sebaliknya.
- b. Keakraban kelompok terhadap bidang masalah yang dihadapi maupun terhadap cara- cara kerja sama dalam kelompok.
- c. Harmonis tidaknya atau keserasian hubungan emosional dan hubungan antar pribadi dalam kelompok.
- d. Ada tidaknya semangat dan kegairahan kerja dalam kelompok.
- e. Berat ringannya atau sukar tidaknya tugas-tugas yang dihadapi oleh kelompok.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 160-161

- f. Besar kecilnya jumlah kelompok dan kemampuan pemimpin kelompok untuk menciptakan suatu struktur kerja kelompok yang baik dan memadai
- g. Sulitnya bagi guru dalam membagi kelompok, karena karakteristik siswa yang heterogen, mulai dari emosioanal, intelektual, keturunan, dan sebagainya.<sup>20</sup>

Kesimpulan dari kerja kelompok yang dilakukan siswa pada pokok bahasan iman kepada kitab-kitab allah:

1. Memupuk kemauan dan kemampuan kerjasama di antara peserta didik
2. Meningkatkan sosio-emosional dan intelektual peserta didik dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakan.
3. Meningkatkan perhatian terhadap proses dan hasil proses belajar secara seimbang.
4. Mengembangkan kekuatan untuk mencari dan menemukan bahan-bahan untuk melaksanakan tugas.
5. Membuat peserta didik menjadi aktif dan dapat bekerja sama dengan temannya

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 163-164

## 1. Konsep Operasional

Adapun indikator dari keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Padangsidempuan, adalah sebagai berikut:

1. Siswa menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar.
2. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru
3. Siswa mengajukan pertanyaan kepada siswa lainnya.
4. Siswa banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
5. Siswa memberikan tanggapan atau memberikan penjelasan terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
6. Siswa melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya,
7. Siswa memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
8. Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
9. Siswa memanfaatkan lingkungan yang ada disekitarnya sebagai sumber belajar yang optimal.
10. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Darwan Syah, *Loc. Cit*, hlm. 110

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan:

1. oleh saudari Ervi Deliza dari Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian tersebut dilaksanakan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM). Adapun judul penelitian saudari Ervi Deliza adalah ” **Meningkatkan aktivitas belajar adab beribadah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui diskusi kelompok kecil siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM).**
2. Penelitian oleh megawati tahun 2014, skripsi PAI IAIN Padangsidimpuan dengan judul: **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Belajar Kelompok di Kelas VIII-3 SMP Negeri 4 Padangsidimpuan.** Hasil penelitian menunjukkan penggunaan belajar kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus.
3. Penelitian oleh TIRAMA tahun 2014, skripsi PAI IAIN Padangsidimpuan dengan judul: **Pengaruh Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri sipagimbar kec. Saipar dolok Hole.** Penelitian ini menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan belajar kelompok terhadap prestasi belajar siswa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 22 Desember sampai 26 Februari 2018.

##### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Padangsidimpuan, khususnya pada kelas VII, yang berada di jalan raya angkola julu kecamatan angkola julu.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena - fenomena yang terjadi secara fakta dan menganalisisnya dengan logika ilmiah.<sup>1</sup>

Berdasarkan model, penelitian ini menggunakan model penelitian *naturalistik*, menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apadanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan, dan kondisinya menekankan pada deskripsi secara alami.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdaKarya, 2000), hlm. 5.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006), hlm. 12. s

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini digolongkan kepada penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum tentang analisis keaktifan belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 7 Padangsidempuan.

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek atau sasaran penelitian yang objek atau sasaran dalam jumlah yang besar atau banyak.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini teknik pengambilan sample acak (seperti yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif) dengan sendirinya tidak relevan. Untuk memilih sample (dalam hal ini informan kunci atau situasi sosial) lebih tepat dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*).

Penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih terfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan variasi yang ada. Hanya cara demikian peneliti mampu mendeskripsikan yang diteliti secara utuh.

Jadi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-2 yang berjumlah 40 orang.

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 77

#### **D. Unit Analisis/Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek maupun *informan* dalam penelitian ini, penelitian menggunakan pertimbangan *snowball sampling* (perkembangan mengikuti informan atau data yang diperlukan). Hingga memungkinkan melibatkan pihak lain yang dapat memberikan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mungkin dan tidak boleh sejak awal membatasi subjek atau informan penelitian sebelum pengumpulan data dilakukan.<sup>4</sup>

#### **E. Sumber Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk lebih jelasnya sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer atau sumber data pokok yang akan dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini adalah:
  - a. Guru pendidikan Agama Islam di SMP. N 7 Padangsidempuan
  - b. Siswa SMP. N 7 Padangsidempuan.
2. Sumber data sekunder atau data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu arsip yang berhubungan dengan keaktifan belajar siswa pada SMP. N 7 Padangsidempuan, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah.

---

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 144

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Observasi**

merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam penelitian, observasi adalah suatu prosedur berencana, yang antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan segala sesuatu yang berkenaan pada penelitian.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif sebagai partisipasi aktif, peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.<sup>5</sup> Dengan kata lain peneliti tidak berperan langsung di dalam proses pembelajaran, peneliti hanya mengamati. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran matematika berlangsung di kelas VII-2 SMP Negeri 7 Padangsidempuan. Peneliti mengamati tahapan aktifitas guru dan siswa yang dalam proses pembelajaran matematika kemudian mengumpulkan data yang dibutuhkan.

### **2. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis oleh responden, angket

---

<sup>5</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: alfabeta, 2013), hlm.312.

merupakan kumpulan-kumpulan pertanyaan- pertanyaan yang tertulis yang digunakan memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

### 3. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden, dimaksudkan untuk memburu makna yang tersembunyi di balik “table hidup” sehingga sesuatu fenomena bisa dipahami dengan jelas.<sup>6</sup>

Wawancara berupa percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

Penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika serta siswa sebagai informan utama, dan wawancara dengan kepala sekolah dan wakasek kurikulum sekolah sebagai informan pendukung untuk menguatkan informasi dan informan utama. Wawancara ini untuk menguatkan informasi tentang keaktifan belajar siswa dalam pendidikan agama islam dengan menggunakan metode kerja kelompok, apakah sudah dilaksanakan atau masih ada yang kurang optimal dalam proses pembelajaran.

---

<sup>6</sup>BurhanBungin, "Analisa Data Penelitian Kualitatif", Sanafiah Faisal ed., *Pengumpulan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003), hlm. 6.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan mengumpulkan benda-benda tertulis seperti dokumen, peraturan-peraturan, jadwal kegiatan sekolah dan kegiatan sekolah yang lainnya.

Data-data yang diambil peneliti sebagai bukti dokumentasi adalah data-data yang mendukung penelitian. Selain itu penulis mengambil gambar kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik dalam bentuk foto.

#### **G. Teknik Analisi data**

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami diri sendiri, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>7</sup>

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: jenis data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya dari hasil tes angket dan observasi. Sedangkan yang kedua data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat di proses dengan cara di jumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase. Setelah data terkumpul

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 244.

melalui observasi dan angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase.<sup>8</sup>

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu aktif, cukup aktif, kurang aktif dan tidak aktif. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “aktif”
2. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup aktif”
3. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “kurang aktif”
4. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak aktif”.<sup>9</sup>

Setelah data yang dibutuhkan telah diperoleh, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut, sehingga dilaksanakan dengan cara deskriptif kualitatif melalui pendekatan lapangan.

---

<sup>8</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2004. hlm 43

<sup>9</sup> Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta. 1998. hlm. 246

## H. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang telah dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

### 1) Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan tersebut akan dilakukan tidak hanya dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

### 2) Triangulasi

Triangulasi teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik data (wawancara mendalam tak berstruktur, pengamatan dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu, dan tempat) yang berbeda.

### 3) Kecukupan Referensial

Konsep kecukupan referensial ini sebagai alat menampung dan menyesuaikan dengan kritik untuk keperluan evaluasi. Film atau video-tape, misalnya, bisa digunakan untuk membandingkan hasil yang telah terkumpul<sup>10</sup>.

### 4) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 175-178

rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketentuan pengamatan menyediakan kedalaman.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMP Negeri 7 Padangsidempuan**

SMP Negeri 7 Padangsidempuan yang terletak di jalan Raya Angkola Julu berdiri pada tahun 1983.<sup>1</sup> Dari awal berdirinya, sekolah dikepalai oleh Amiruddin Pulungan. Namun pejabat sementara Drs. Akhir Daulay, setelah setahun kemudian digantikan oleh Takmal Siregar, kemudian kepala berikutnya Drs. Zulbakti, Drs. Makruh dan Agus Ismail S.Pd sampai dengan sekarang.

Awal dibuka + 600 siswa setelah ada pembangunan di SMP 9 Padangsidempuan, jadi banyak yang pindah ke sekolah lain setelah di bangun SMP 5 angkola timur semakin sedikit yang sekolah di pesantren Huraba.

##### **2. Data Siswa, Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

###### **a. Data siswa**

Jumlah siswa di SMP Negeri 7 Padangsidempuan pada tahun ajaran 2017/2018 dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Milik SMP Negeri padangsidempuan, diambil pada tanggal 10 januari 2018.

**Tabel.1**  
**Jumlah siswa SMP Negeri 7 Padangsidempuan**

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah siswa
	Laki-laki	Perempuan	
VII	80	55	135
VIII	86	53	
IX	68	80	
Jumlah	234	188	422

*Sumber: Dokumen SMP Negeri 7 Padangsidempuan*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa secara keseluruhan orang dengan orang laki-laki dan perempuan sebanyak 422 orang.

**b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Guru yang mengajar di SMP Negeri 7 Padangsidempuan berjumlah dengan latar belakang pendidikan yang tidak sama. Terdapat guru dengan lulusan S2 sedangkan guru lainnya dari lulusan S1. Untuk guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 3 orang.

**3. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 7 Padangsidempuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel.2**  
**Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Padangsidempuan**

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Lahan/bangunan	4106 m <sup>2</sup>
2	Ruangan Belajar	19 Ruangan
3	Ruangan Laboratorium	Tidak ada
4	Ruangan guru	1 Ruangan
5	Ruangan Perpustakaan	1 Ruangan
6	Ruangan Kepala sekolah	1 Ruangan
7	Musholla	Ada
8	Sarana Olahraga	Ada
9	Sarana Telphon	Tidak ada
10	Sarana Listrik	Ada
11	Ruanga Bimbingan Olimpiade	Tidak ada
12	Gudang	Ada
13	Kantin	Ada
14	Kamar Mandi	4 buah
15	Rumah Penjaga Sekolah	Ada
16	Ruang BK	Ada

*Sumber: Dokumen SMP Negeri 7 Padangsidempuan*

Bangunan sekolah SMP Negeri 7 Padangsidempuan. SMP Negeri 7 Padangsidempuan memiliki 19 ruangan kelas. Sarana dan Prasarana lainnya adalah ruangan guru, ruangan perpustakaan, ruangan kepala sekolah, mushollah, sarana olah raga, sarana listrik, kantin, kamar mandi, rumah penjaga sekolah, ruangan BK. Dan untuk keamanan sekolah terdapat bangunan pos Satpam.

#### **4. Letak Geografis SMP Negeri 7 Padangsidempuan**

SMP Negeri 7 Padangsidempuan apabila dilihat dari segi fisiknya cukup memadai dan bisa dikatakan baik. SMP Negeri 7 Padangsidempuan terletak diatas lahan tanah seluas  $\pm 4106^2$

SMP.Negeri 7 Padangsidempuan terletak  $\pm 5$  Km dari pusat kota Padangsidempuan yang beralamat di Jl. Raya Angkola Julu, kecamatan Padangsidempuan Utara. Dapat dikatakan SMP.Negeri 7 Padangsidempuan.<sup>2</sup>

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan kebun dan perumahan masyarakat
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan kebun masyarakat
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan raya
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan rumah masyarakat

---

<sup>2</sup>Dokumentasi, SMP Negeri 7 Padangsidempuan, Tanggal 10 januari 2018

## **5. Visi dan Misi SMP Negeri 7 Padangsidempuan**

Sejak berdirinya SMP Negeri 7 Padangsidempuan, sekolah tersebut sudah memiliki harapan yang ingin diwujudkan. Harapan tersebut dituangkan dalam bentuk visi dan misi sebagai berikut.<sup>3</sup>

### **1) Visi SMP Negeri 7 Padangsidempuan**

Menciptakan peserta didik yang cerdas, beriman, berahlak mulia dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.

### **2) Misi SMP 7 Padangsidempuan**

- a) Melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien
- b) Meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan
- c) Meningkatkan prestasi dibidang olahraga dan seni
- d) Meningkatkan penghargaan iman dan takwa
- e) Meningkatkan mutu kelulusan
- f) Meningkatkan pengetahuan tentang budaya daerah khususnya dan budaya Indonesia pada umumnya

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Penyajian Data**

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Padangsidempuan.

---

<sup>3</sup> Dokumentasi, SMP Negeri 7 Padangsidempuan, Tanggal 12 Januari 2018

Penulis dalam menjangkau data penelitian ini, menggunakan 2 teknik. pengumpulan data yaitu observasi, dan angket. Observasi dilakukan dengan menggunakan format atau belangko pengamatan sebagai instrumen yang berisi item-item tentang kajian atau tingkah laku yang digambarkan dan yang akan dikaji. Angket dilakukan untuk mengetahui tentang profil sekolah dan tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan metode kerja kelompok.

**a. Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Kerja Kelompok**

Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Pendidikan Agama Islam melalui metode kerja kelompok dilakukan observasi dengan melihat pada indikator-indikator berikut ini :

- 1) Siswa menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru
- 3) Siswa mengajukan pertanyaan kepada siswa lainnya.
- 4) Siswa banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- 5) Siswa memberikan tanggapan atau memberikan penjelasan terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- 6) Siswa memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- 7) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.

- 8) Siswa memanfaatkan lingkungan yang ada disekitarnya sebagai sumber belajar yang optimal.
- 9) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Setelah data yang terkumpul diseleksi dan diolah berdasarkan ketentuan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

### **1. Tindakan Pertama Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Kerja Kelompok :**

#### **a. Pelaksanaan**

Tindakan pertama dilakukan pada tanggal 10 januari 2018 .  
Obervasi dilakukan pada siswa Kelas VII-2 di SMP Negeri 7 Padangsidempuan yang berjumlah 40 orang siswa.

#### **b. Skenario Pembelajaran**

Materi yang dibahas adalah iman kepada kitab Allah. Strandar kompetensi adalah meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah. Dengan kompetensi dasar menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kita Allah, menyebutkan kitab-kitab Allah SWT yang diturunkan kepada rasul dan menampilkan sikap mencintai al-qur'an. Pada tindakan pertama indikator yang dicapai adalah menyebutkan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah, menjelaskan cara beriman kepada kitab suci Al-qur'an, menjelaskan cara mengamalkan kitab suci Al-qur'an dan menjelaskan cara diturunkannya kitab-kitab Allah.

Adapun Tujuan pembelajaran yang dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat menyebutkan iman kepada kitab Allah,
- 2) Menjelaskan cara beriman kepada kitab suci Al-qur'an,
- 3) Dapat menjelaskan cara mengamalkan kitab suci al-qur'an
- 4) Dapat menjelaskan cara diturunkannya kitab-kitab Allah.

Pada kegiatan awal guru memulai dengan:

- 1) Membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.
- 2) Mengabsen siswa.
- 3) Guru memulai pelajaran, dengan mengajak siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5 menit.
- 4) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- 5) Guru menerangkan cara kerja metode kerja kelompok dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

Pada kegiatan inti yang dilakukan guru sebagai berikut:

- 1) Membentuk siswa menjadi 4 hingga 6 orang siswa perkelompok
- 2) Guru menjelaskan tujuan, kebutuhan dan gambaran mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan oleh kelompok, sehingga siswa-siswa menyadari mengapa dan untuk apa dibentuk kelompok-kelompok.
- 3) Guru memberikan tugas-tugas kepada siswa-siswa menurut kelompoknya masing-masing.

- 4) Guru memberikan petunjuk-petunjuk mengenai pelaksanaan dan berbagai aspek kegiatan yang mungkin dilakukan oleh setiap kelompok dalam rangka mewujudkan hasil kerja kelompok sebagai suatu kesatuan.
- 5) Guru meminta masing-masing kelompok mengerjakan tugas-tugasnya. Selanjutnya kemudian guru mengawasi, mengarahkan dalam rangka menjamin ketertiban dan kelancaran kerja kelompok.
- 6) Guru bersama siswa melakukan penilaian terhadap hasil yang dicapai dari kerja kelompok.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan nama-nama kitab suci dan Nabi yang menerimanya, terutama yang berhubungan dengan indikator yang telah dijelaskan.
- 8) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa.
- 9) Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.

## **2. Hasil Tindakan Pertama Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Kerja Kelompok.**

Selama berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode kerja kelompok pada tindakan pertama, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun hasil tindakan pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3**  
**Tindakan Pertama Terhadap Keaktifan Belajar Siswa**  
**Melalui Metode Kerja Kelompok**  
**Pokok Bahasan :**

Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah, cara beriman kepada kitab suci Al-qur'an, cara mengamalkan kitab suci Al-qur'an dan cara diturunkannya kitab-kitab Allah.

No	Aspek yang diamati	Tindakan pertama			
		Aktif		Tidak Aktif	
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar.	22	55,0%	18	45,0%
2	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	20	50,0%	20	50,0%
3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada siswa lainnya.	16	40,0%	24	60,0%
4	Siswa banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.	22	55,0%	18	45,0%
5	Siswa memberikan tanggapan atau memberikan penjelasan terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.	23	57,5%	17	42,5%
6	Siswa melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya,	16	40,0%	24	60,0%
7	Siswa memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.	23	57,5%	17	42,5%
8	Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.	21	52,5%	19	47,5%
9	Siswa memanfaatkan lingkungan				

	yang ada disekitarnya sebagai sumber belajar yang optimal.	21	52,5%	19	47,5%
10	Siswa mempresentasikan hasil kerja Kelompoknya	19	47,5%	21	52,5%
	Jumlah/Rata-rata	203	50,75%	197	49,25%

Sumber : Hasil Observasi 2018

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu aktif, cukup aktif, kurang aktif dan tidak aktif. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:<sup>4</sup>

Dari lembar observasi yang dipaparkan di atas, diketahui bahwa jumlah kumulatif keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”. Maka diperoleh alternatif “Aktif” sebanyak 203 kali dari seluruh siswa yaitu 40 orang dengan persentase 50,75%. Dan alternatif “Tidak Aktif” sebanyak 217 kali dari seluruh siswa yaitu 40 orang siswa, dengan persentase 49,25%. dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa pada tindakan pertama dikategori “Kurang Aktif” karena 50,75% berada pada rentang 40-55%.

Keterangan indikator keaktifan belajar siswa per aspek dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Siswa menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar. Sebanyak 22 orang atau 55,0% dari seluruh jumlah siswa.

---

<sup>4</sup> Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta. 1998. hlm. 246

- 2) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru. Sebanyak 20 orang atau 50,0% dari seluruh jumlah siswa.
- 3) Siswa mengajukan pertanyaan kepada siswa lainnya. Sebanyak 16 orang atau 40,0% dari seluruh jumlah siswa.
- 4) Siswa banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain. Sebanyak 22 orang atau 55,0% dari seluruh jumlah siswa.
- 5) Siswa memberikan tanggapan atau memberikan penjelasan terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru. Sebanyak 23 orang atau 57,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 6) Siswa melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, Sebanyak 16 orang atau 40,0% dari seluruh jumlah siswa.
- 7) Siswa memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna. Sebanyak 23 orang atau 57,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 8) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri. Sebanyak 21 orang atau 52,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 9) Siswa memanfaatkan lingkungan yang ada disekitarnya sebagai sumber belajar yang optimal. Sebanyak 21 orang atau 52,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 10) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas. Sebanyak 19 orang atau 47,5% dari seluruh jumlah siswa.

### **3. Tindakan Kedua terhadap keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok:**

#### 1) Pelaksanaan

Tindakan kedua dilakukan pada tanggal 29 Januari 2018.

Observasi dilakukan pada siswa Kelas VII di SMP Negeri 7 Padangsidimpuan yang berjumlah 40 orang siswa.

#### 2) Skenario Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada tindakan kedua membahas tentang menyebutkan isi pokok kitab-kitab Allah, menyebutkan jenis-jenis kitab Allah beserta rasul yang menerimanya dan menyebutkan pengertian Alqur'an secara etimologi dan terminologi. Tujuan pembelajaran yang dicapai adalah siswa dapat menyebutkan isi pokok kitab-kitab Allah, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis kitab Allah beserta rasul yang menerimanya, dan siswa dapat menyebutkan pengertian Al-qur'an secara etimologi dan terminologi.

Sebelum memasuki kegiatan awal guru meminta siswa untuk mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya.

Pada kegiatan awal yang dilakukan guru:

- 1) Membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.

- 2) Guru memulai pelajaran, dengan mengajak siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5 menit.
- 3) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- 4) Guru menerangkan cara kerja metode kerja kelompok dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

Pada kegiatan inti :

- 1) Guru meminta siswa untuk kembali kepada kelompok yang dibentuk pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Guru kembali menjelaskan kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan oleh kelompok, sehingga siswa-siswa menyadari mengapa dan untuk apa dibentuk kelompok-kelompok.
- 3) Sebelum guru memberikan tugas-tugas kepada masing-masing kelompok, guru bertanya tentang materi yang tidak dipahami pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru memberikan tugastugas kepada siswa-siswa menurut kelompoknya masing-masing.
- 4) Guru memberikan petunjuk-petunjuk mengenai pelaksanaan dan berbagai aspek kegiatan yang mungkin dilakukan oleh setiap kelompok dalam rangka mewujudkan hasil kerja kelompok sebagai suatu kesatuan.

- 5) Guru meminta masing-masing kelompok mengerjakan tugas-tugasnya.
- 6) Guru mengawasi, mengarahkan dalam rangka menjamin ketertiban dan kelancaran kerja kelompok.
- 7) Guru bersama siswa melakukan penilaian terhadap hasil yang dicapai dari kerja kelompok.
- 8) Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok yang mendapatkan nilai bagus.

Pada kegiatan akhir:

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan nama-nama kitab suci dan Nabi yang menerimanya, terutama yang berhubungan dengan indikator yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa.
- 3) Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.

#### **4. Hasil Tindakan Kedua terhadap keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok.**

Selama berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode kerja kelompok pada tindakan kedua, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun hasil tindakan kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4**  
**Tindakan Kedua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa**  
**Melalui Metode Kerja Kelompok**  
**Pokok Bahasan :**

Isi pokok kitab-kitab Allah, jenis-jenis kitab Allah beserta rasul yang menerimanya dan pengertian Al-qur'an secara etimologi dan terminologi

No	Aspek yang diamati	Tindakan Kedua			
		Aktif		Tidak Aktif	
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar.	27	67,5%	13	32,5%
2	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	25	62,5%	15	37,5%
3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada siswa lainnya.	20	50,0%	20	50,0%
4	Siswa banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.	24	60,0%	16	40,0%
5	Siswa memberikan tanggapan atau memberikan penjelasan terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.	25	62,5%	15	37,5%
6	Siswa melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya,	20	50,0%	20	50,0%
7	Siswa memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.	27	67,5%	13	32,5%
8	Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.	21	52,5%	19	47,0%
9	Siswa memanfaatkan lingkungan yang ada disekitarnya sebagai sumber belajar yang optimal.	23	57,0%	17	42,5%
10	Siswa mempresentasikan hasil kerja Kelompoknya	20	50,0%	20	50,0%

	Jumlah/Rata-rata	232	58,0%	168	42,0%
--	------------------	-----	-------	-----	-------

Sumber : Hasil Observasi 2018

Dari lembar observasi yang dipaparkan di atas, diketahui bahwa jumlah kumulatif keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”. Maka diperoleh alternatif “Aktif” sebanyak 232 kali dari seluruh siswa yaitu 40 orang dengan persentase 58,0%. Dan alternatif “Tidak Aktif” sebanyak 168 kali dari seluruh siswa yaitu 40 orang siswa, dengan persentase 42,0%. dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa pada tindakan kedua dikategori “Cukup Aktif” karena 58,0% berada pada rentang 56-75%.

Keterangan indikator keaktifan belajar siswa per aspek dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Siswa menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar. Sebanyak 27 orang atau 67,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 2) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru. Sebanyak 25 orang atau 62,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 3) Siswa mengajukan pertanyaan kepada siswa lainnya. Sebanyak 20 orang atau 50,0% dari seluruh jumlah siswa.
- 4) Siswa banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain. Sebanyak 24 orang atau 60,0% dari seluruh jumlah siswa.

- 5) Siswa memberikan tanggapan atau memberikan penjelasan terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru. Sebanyak 25 orang atau 62,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 6) Siswa melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, Sebanyak 20 orang atau 50,0% dari seluruh jumlah siswa.
- 7) Siswa memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna. Sebanyak 27 orang atau 67,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 8) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri. Sebanyak 21 orang atau 52,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 9) Siswa memanfaatkan lingkungan yang ada disekitarnya sebagai sumber belajar yang optimal. Sebanyak 23 orang atau 57,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 10) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas. Sebanyak 20 orang atau 50,0% dari seluruh jumlah siswa.

**5. Tindakan Ketiga terhadap keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok:**

1) Pelaksanaan

Tindakan ketiga dilakukan pada tanggal 6 Februari 2018.

Obervasi dilakukan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 7

Padangsidempuan yang berjumlah 40 orang siswa.

## 2) Skenario Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada tindakan ketiga membahas tentang menjelaskan makna Al-qur'an sebagai penyempurna, menjelaskan makna Al-qur'an sebagai mukjizat terbesar dan menyebutkan cara Al-qur'an di turunkan. Tujuan pembelajaran yang dicapai adalah siswa dapat menjelaskan makna Al-qur'an sebagai penyempurna, siswa dapat menjelaskan makna Al-qur'an sebagai mukjizat terbesar, dan siswa dapat menyebutkan cara Al-qur'an di turunkan.

Sebelum memasuki kegiatan awal guru meminta siswa untuk mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya.

Pada kegiatan awal yang di lakukan guru:

- 1) Membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- 2) Guru memulai pelajaran, dengan mengajak siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5 menit.
- 3) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- 4) Guru kembali menerangkan cara kerja metode kerja kelompok dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

Pada kegiatan inti:

- 1) Guru membagi kelompok yang baru, guru meminta siswa agar dapat belajar dengan serius lagi dalam belajar dan meningkatkan kerjasama bersama kelompok dalam mengerjakan tugas.
- 2) Guru membentuk siswa menjadi 4 hingga 6 orang siswa perkelompok yang berbeda dari kelompok pada pertemuan sebelumnya.
- 3) Guru kembali menjelaskan kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan oleh kelompok, sehingga siswa-siswa menyadari mengapa dan untuk apa dibentuk kelompok-kelompok.
- 4) Guru memberikan tugas-tugas kepada masing-masing kelompok, guru bertanya tentang materi yang tidak dipahami pada pertemuan sebelumnya.
- 5) Guru memberikan tugastugas kepada siswa-siswa menurut kelompoknya masing-masing.
- 6) Guru memberikan petunjuk-petunjuk mengenai pelaksanaan dan berbagai aspek kegiatan yang mungkin dilakukan oleh setiap kelompok dalam rangka mewujudkan hasil kerja kelompok sebagai suatu kesatuan.
- 7) Guru meminta masing-masing kelompok mengerjakan tugas-tugasnya. Kemudian guru mengawasi, mengarahkan dalam rangka menjamin ketertiban dan kelancaran kerja kelompok.

- 8) Guru bersama siswa melakukan penilaian terhadap hasil yang dicapai dari kerja kelompok.
- 9) Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok yang mendapatkan nilai bagus.

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan nama-nama kitab suci dan Nabi yang menerimanya, terutama yang berhubungan dengan indikator yang telah dijelaskan. Kemudian guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa. Selanjutnya guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.

#### **6. Hasil Tindakan Ketiga terhadap keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok.**

Selama berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode kerja kelompok pada Tindakan ketiga, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun hasil tindakan ketiga dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5**  
**Tindakan Ketiga Terhadap Keaktifan Belajar Siswa**  
**Melalui Metode Kerja Kelompok**  
**Pokok Bahasan :**

Makna al-quran sebagai penyempurna. Makna al-quran sebagai sebagai mukjizat terbesar dan cara al-quran di turunkan

No	Aspek yang diamati	Tindakan Ketiga			
		Aktif		Tidak Aktif	
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar	31	77,5%	9	22,5%
2	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	27	67,5%	13	32,5%
3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada siswa lainya	24	60,0%	16	40,0%
4	Siswa banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru dan siswa lain	29	72,5%	11	27,5%
5	Siswa memberikan tanggapan atau memberikan penjelasan terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru	26	72,5%	11	27,5%
6	Siswa melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya	29	65,0%	14	35,0%
7	Siswa memperbaiki dan menyempurnakan hasil yang belum sempurna	26	72,5%	11	27,5%
8	Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasa sendiri	26	65,0%	14	35,0%
9	Siswa memanfaatkan lingkungan yang ada disekitarnya sebagai sumber belajar yang optimal	26	65,0%	14	35,0%
10	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	22	55,0%	18	45,0%
	Jumlah/Rata-rata	269	67,3%	131	32,8%

Sumber : Hasil Observasi 2018

Dari lembar observasi yang dipaparkan di atas, diketahui bahwa jumlah kumulatif keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”. Maka diperoleh alternatif “Aktif” sebanyak 269 kali dari seluruh siswa yaitu 40 orang dengan persentase 67,3%. Dan alternatif “Tidak Aktif” sebanyak 131 kali dari seluruh siswa yaitu 40 orang siswa, dengan persentase

32,8%. dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa pada tindakan ketiga dikategori “Cukup Aktif” karena 67,3% berada pada rentang 56-75%. Keterangan indikator keaktifan belajar siswa per aspek dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Siswa menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar. Sebanyak 31 orang atau 77,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 2) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru. Sebanyak 27 orang atau 67,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 3) Siswa mengajukan pertanyaan kepada siswa lainnya. Sebanyak 24 orang atau 60,0% dari seluruh jumlah siswa.
- 4) Siswa banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain. Sebanyak 29 orang atau 72,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 5) Siswa memberikan tanggapan atau memberikan penjelasan terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru. Sebanyak 29 orang atau 72,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 6) Siswa melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, Sebanyak 26 orang atau 65,0% dari seluruh jumlah siswa.
- 7) Siswa memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna. Sebanyak 29 orang atau 72,5% dari seluruh jumlah siswa

- 8) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri. Sebanyak 26 orang atau 65,0% dari seluruh jumlah siswa.
- 9) Siswa memanfaatkan lingkungan yang ada disekitarnya sebagai sumber belajar yang optimal. Sebanyak 26 orang atau 65,0% dari seluruh jumlah siswa.
- 10) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Sebanyak 22 orang atau 55,0% dari seluruh jumlah siswa.

**7. Tindakan Keempat terhadap keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok:**

1) Pelaksanaan

Tindakan keempat dilakukan pada tanggal 20 Februari 2018.

Obervasi dilakukan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Padangsidimpuan yang berjumlah 40 orang siswa.

2) Skenario Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada tindakan keempat membahas tentang menyebutkan wahyu pertama dan terakhir turun, menyebutkan isi kandungan Al-qur'an, dan menyebutkan keutamaan Al-Qur'an. Tujuan pembelajaran yang dicapai adalah siswa dapat menyebutkan wahyu pertama dan terakhir turun, siswa dapat menyebutkan isi kandungan Alqur'an dan menyebutkan keutamaan Al-qur'an.

Sebelum memasuki kegiatan awal guru meminta siswa untuk mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya.

Pada kegiatan awal yang dilakukan guru:

- 1) Membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- 2) Guru memulai pelajaran, dengan mengajak siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5 menit.
- 3) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- 4) Guru kembali menerangkan cara kerja metode kerja kelompok dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

Pada kegiatan inti:

- 1) Guru meminta siswa untuk kembali pada kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya, guru meminta siswa agar dapat belajar dengan serius lagi dalam belajar dan meningkatkan kerjasama bersama kelompok dalam mengerjakan tugas.
- 2) Guru meminta siswa untuk kembali kepada kelompok kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya.

- 3) Guru kembali menjelaskan kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan oleh kelompok, sehingga siswa-siswa menyadari mengapa dan untuk apa dibentuk kelompok-kelompok.
- 4) Sebelum guru memberikan tugas-tugas kepada masing-masing kelompok, guru bertanya tentang materi yang tidak dipahami pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru memberikan tugas-tugas kepada siswa-siswa menurut kelompoknya masing-masing.
- 5) Guru memberikan petunjuk-petunjuk mengenai pelaksanaan dan berbagai aspek kegiatan yang mungkin dilakukan oleh setiap kelompok dalam rangka mewujudkan hasil kerja kelompok sebagai suatu kesatuan.
- 6) Guru meminta masing-masing kelompok mengerjakan tugas-tugasnya.
- 7) Guru mengawasi, mengarahkan dalam rangka menjamin ketertiban dan kelancaran kerja kelompok.
- 8) Guru bersama siswa melakukan penilaian terhadap hasil yang dicapai dari kerja kelompok.
- 9) Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok yang mendapatkan nilai bagus.

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan nama-nama kitab suci dan Nabi yang menerimanya, terutama yang berhubungan dengan indikator

yang telah dijelaskan. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa. Selanjutnya guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.

### **8. Hasil Tindakan Keempat terhadap keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok.**

Selama berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode kerja kelompok pada tindakan keempat, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun hasil tindakan keempat dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6**  
**Tindakan Keempat Terhadap Keaktifan Belajar Siswa**  
**Melalui Metode Kerja Kelompok**  
**Pokok Bahasan :**

Wahyu pertama dan terahir turun, isi kandungan al-quran dan keutamaan alquran

No	Aspek yang diamati	Tindakan Keempat			
		Aktif		Tidak Aktif	
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar	33	82,5%	7	17,5%
2	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	28	70,0%	12	30,0%
3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada siswa lainnya	25	62,5%	15	37,5%
4	Siswa banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain	31	77,5%	9	22,5%
5	Siswa memberikan tanggapan atau	33		7	

	memberikan penjelasan terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru		82,5%		17,5%
6	Siswa melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya	28	70,0%	12	30,0%
7	Siswa memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna	31	77,5%	9	22,5%
8	Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri	29	72,5%	11	27,5%
9	Siswa memanfaatkan lingkungan yang ada disekitarnya sebagai sumber belajar yang optimal	27	67,5%	13	32,5%
10	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	24	60,0%	16	40,0%
	Jumlah/Rata-rata	289	72,25%	111	27,75%

Sumber : Hasil Observasi 2018

Dari lembar observasi yang dipaparkan di atas, diketahui bahwa jumlah kumulatif keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”. Maka diperoleh alternatif “Aktif” sebanyak 289 kali dari seluruh siswa yaitu 40 orang dengan persentase 72,25%. Dan alternatif “Tidak Aktif” sebanyak 111 kali dari seluruh siswa yaitu 40 orang siswa, dengan persentase 27,75%. Jika dilihat dari klasifikasi pada bab III, dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa pada tindakan keempat dikategori “Cukup Aktif” karena 72,25% berada pada rentang 56-75%.

Keterangan indikator keaktifan belajar siswa per aspek dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Siswa menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar. Sebanyak 33 orang atau 82,5% dari seluruh jumlah siswa.

- 2) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru. Sebanyak 28 orang atau 70,0% dari seluruh jumlah siswa.
- 3) Siswa mengajukan pertanyaan kepada siswa lainnya. Sebanyak 25 orang atau 62,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 4) Siswa banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain. Sebanyak 31 orang atau 77,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 5) Siswa memberikan tanggapan atau memberikan penjelasan terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru. Sebanyak 33 orang atau 82,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 6) Siswa melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, Sebanyak 28 orang atau 70,0% dari seluruh jumlah siswa.
- 7) Siswa memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna. Sebanyak 31 orang atau 77,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 8) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri. Sebanyak 29 orang atau 72,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 9) Siswa memanfaatkan lingkungan yang ada disekitarnya sebagai sumber belajar yang optimal. Sebanyak 27 orang atau 67,5% dari seluruh jumlah siswa.
- 10) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Sebanyak 24 orang atau 60,0% dari seluruh jumlah siswa.

**b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Melalui Kerja Kelompok**

Setelah dilaksanakan pengamatan, selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa melalui kerja kelompok.

Adapun hasil wawancara dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Kurangnya siswa memusatkan perhatian dalam belajar.
- b. Siswa masih merasa takut untuk bertanya.
- c. Kurangnya kerja sama siswa dalam kelompok.
- d. Siswa masih malu-malu dalam berpendapat.
- e. Masih kurangnya pengetahuan yang diterima siswa.
- f. Siswa kurang merasa mempunyai kekurangan dalam bekerjasama dalam kelompok.
- g. Kurangnya rasa tanggung jawab dalam kelompok.
- h. Masih kurangnya buku-buku pelajaran yang tersedia untuk kepentingan siswa, dan masih kurangnya media/alat bantu yang disediakan pihak sekolah dalam proses pembelajaran.
- i. Guru masih kurang mengatur waktu dengan baik ketika kerja kelompok berlangsung.

## **2. Analisis Data**

### **a. Keaktifan Belajar Siswa Melalui Kerja Kelompok**

Adapun keaktifan belajar siswa melalui kerja kelompok yang diobservasi memuat 10 aspek, untuk lebih jelas hasil rekapitulasi observasi pada tindakan pertama, tindakan kedua, tindakan ketiga dan tindakan keempat dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Aspek yang diamati	Tindakan 1				Tindakan 2				Tindakan 3				Tindakan 4			
		Aktif		Tidak Aktif		Aktif		Tidak Aktif		Aktif		Tidak Aktif		Aktif		Tidak Aktif	
		Y	%	T	%	Y	%	T	%	Y	%	T	%	Y	%	T	%
1	Siswa menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar	22	55,0	18	45,0	27	67,5	13	32,5	31	77,5	9	22,5	33	62,5	7	17,5
2	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	20	50,0	20	50,0	25	62,5	15	37,5	27	67,5	13	32,5	28	70,0	12	30,0
3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada siswa lainnya	16	40,0	24	60,0	20	50,0	20	50,0	24	60,0	16	40,0	25	62,5	15	37,5
4	Siswa banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain	22	55,0	18	45,0	24	60,0	16	40,0	29	72,5	11	27,5	31	77,5	9	22,5
5	Siswa memberikan tanggapan atau memberikan penjelasan terhadap stimulus belajar yang	23	57,5	17	42,5	25	62,5	15	37,5	29	72,5	11	27,5	33	82,5	7	17,5

	dilakukan guru																
6	Siswa melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya	16	40,0	24	60,0	20	50,0	20	50,0	26	65,0	14	35,0	28	70,0	12	30,0
7	Siswa memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna	23	57,5	17	42,5	27	67,5	13	32,5	29	72,5	11	27,5	31	77,5	9	22,5
8	Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri	21	52,5	19	47,5	21	52,5	19	47,5	26	65,0	14	35,0	29	72,5	11	27,5
9	Siswa memanfaatkan lingkungan yang ada disekitarnya sebagai sumber belajar yang optimal	21	52,5	19	47,5	23	57,5	17	42,5	26	65,0	14	35,0	27	67,5	13	32,5
10	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	19	47,5	21	52,5	20	50,0	20	50,0	22	55,0	18	45,0	24	60,0	16	40,0
	Jumlah / rata – rata %	203	50,75	197	49,25	232	58,0	168	42,0	269	67,25	131	32,75	289	72,25	111	27,75

*Sumber data SMP Negeri 7 Padangdimpuan*

Dari rekapitulasi tindakan yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah kumulatif keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok pada tindakan pertama dengan alternatif jawaban “Ya” adalah 203 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{203}{400} \times 100 \%$$

$$P = \frac{20300}{400}$$

$$P = 50,75\%$$

Sedangkan dari rekapitulasi tindakan yang dipaparkan diatas, keaktifan belajar siswa pada tindakan kedua diketahui mengalami peningkatan dengan alternatif jawaban “Ya” adalah 232 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{232}{400} \times 100\%$$

$$P = \frac{23200}{400}$$

$$P = 58,0\%$$

Selanjutnya dari rekapitulasi tindakan yang dipaparkan diatas, keaktifan belajar siswa pada tindakan ketiga diketahui juga mengalami peningkatan dengan alternatif jawaban “Ya” adalah 269 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{269}{400} \times 100\%$$

$$P = \frac{26900}{400}$$

$$P = 67,25\%$$

Selanjutnya dari rekapitulasi tindakan yang dipaparkan diatas, keaktifan belajar siswa pada tindakan keempat diketahui juga mengalami peningkatan dengan alternatif jawaban “Ya” adalah 289 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

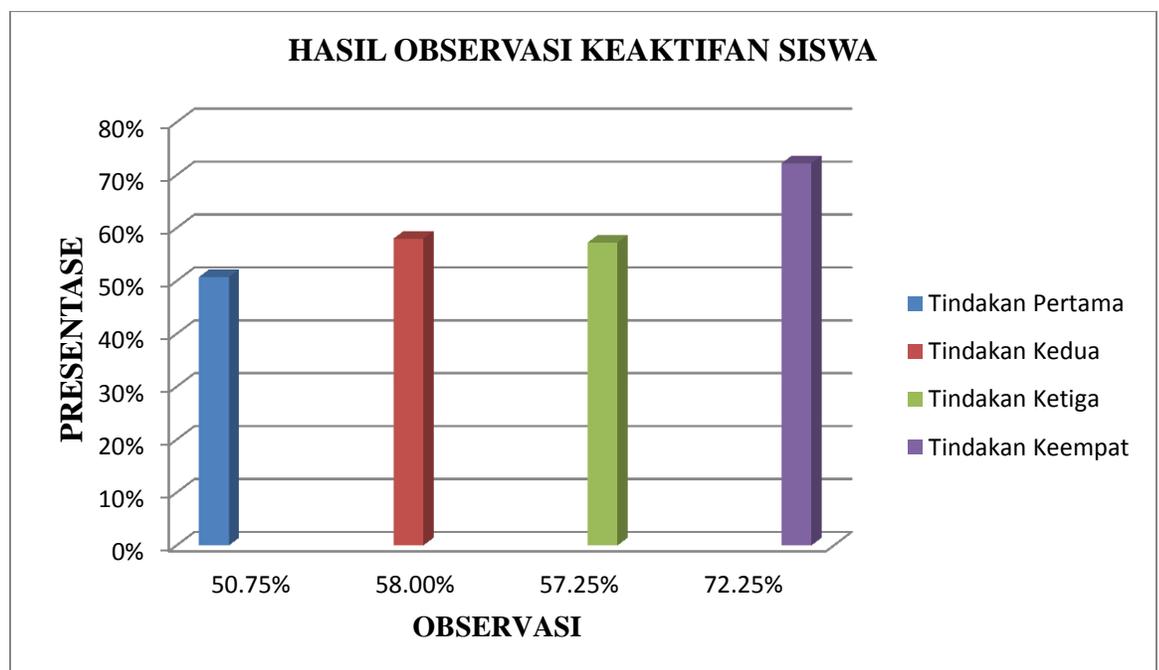
$$P = \frac{289}{400} \times 100\%$$

$$P = \frac{28900}{400}$$

$$P = 72,25\%$$

Jika dilihat dari kategori penilaian yang ditetapkan, dapat diambil kesimpulan bahwa kaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan dari tindakan pertama, tindakan kedua, tindakan ketiga dan tindakan keempat. Pada tindakan pertama keaktifan belajar siswa melalui kerja kelompok dengan persentase 50,75% dengan kategori “Kurang Aktif”, karena berada pada rentang 40%-55%. Pada tindakan kedua dengan persentase 58,0% dengan kategori “Cukup Aktif” karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan pada

tindakan ketiga juga mengalami peningkatan dengan persentase 67,25% dengan kategori “Cukup Aktif” karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan pada tindakan keempat keaktifan belajar siswa meningkat dengan persentase 72,25% dengan kategori “Cukup Aktif” karena berada pada rentang 56%-75%. Selanjutnya perbandingan keaktifan belajar siswa pada tindakan pertama, tindakan kedua, tindakan ketiga, tindakan keempat juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut.



Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat diketahui keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan dari tindakan pertama, tindakan kedua, tindakan ketiga, dan tindakan keempat. Dengan hasil empat kali tindakan diatas, dapat

diambil kesimpulan bahwa metode kerja kelompok sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

**b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Melalui Kerja Kelompok.**

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa melalui kerja kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Padangsidimpuan, maka dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Adapun penyebab siswa tidak dapat menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar adalah kurangnya siswa memusatkan perhatian dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru adalah siswa masih merasa takut, sehingga hanya sebagian siswa berani bertanya kepada guru saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa lainnya adalah kurangnya kerja sama siswa dalam kelompok, sehingga pertanyaan kurang dipersiapkan dengan baik untuk bertanya kepada siswa lain.
- d. Faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain

adalah siswa masih malu-malu dalam berpendapat, sehingga ketika memberikan pendapat hanya di dominasi oleh siswa yang sering berbicara, sedangkan siswa yang jarang berbicara hanya diam.

- e. Faktor yang mempengaruhi siswa dalam memberikan tanggapan atau memberikan penjelasan terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru adalah masih kurangnya pengetahuan yang diterima siswa, hal ini disebabkan masih kurangnya buku-buku relevan yang tersedia untuk siswa, sehingga masih sulit bagi siswa untuk memberikan tanggapan karena minimnya pengetahuan siswa.
- f. Faktor yang mempengaruhi siswa dalam melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya adalah siswa kurang merasa mempunyai kekurangan, sehingga sebagian siswa tidak menilai hasil pekerjaannya sendiri, maupun hasil kerja kelompok.
- g. Faktor yang mempengaruhi siswa dalam memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna adalah juga disebabkan kurangnya kerjasama siswa dalam kelompok sehingga masih sulitnya siswa untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaannya yang belum sempurna.
- h. Faktor yang mempengaruhi siswa dalam membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri adalah kurangnya rasa tanggung jawab dalam kelompok, sehingga kesimpulan hanya dibuat oleh

siswa tertentu saya, sedangkan siswa yang lain hanya menunggu hasil kesimpulan.

- i. Faktor yang mempengaruhi siswa dalam memanfaatkan lingkungan yang ada disekitarnya sebagai sumber belajar yang optimal adalah masih kurangnya buku-buku pelajaran yang tersedia untuk kepentingan siswa, dan masih kurangnya media/alat bantu yang disediakan pihak sekolah dalam proses pembelajaran, sehingga siswa hanya memanfaatkan satu sumber saja, yaitu buku pegangan masing-masing siswa.
- j. Faktor yang mempengaruhi siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya adalah kurangnya waktu. Hasil angket yang dilakukan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, beliau memang masih kurang mengatur waktu dengan baik ketika kerja kelompok berlangsung, ini membuat hasil kerja kelompok ketika dipresentasikan masih menunjukkan hasil yang kurang baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Keaktifan Belajar Siswa Melalui Kerja Kelompok**

Setelah diadakan penelitian tentang keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padangsidimpuan, melalui data yang diperoleh selama empat kali tindakan serta disajikan kemudian dianalisis untuk selanjutnya dapat disimpulkan bahwa pada tindakan pertama keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok dengan persentase 50,75% dengan kategori “Kurang Aktif”, karena berada pada rentang 56%-75%. Pada tindakan kedua dengan persentase 58,0% dengan kategori “Cukup Aktif” karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan pada tindakan ketiga juga mengalami peningkatan dengan persentase 67,25% dengan kategori “Cukup Aktif” karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan pada tindakan keempat keaktifan belajar siswa meningkat dengan persentase 72,25% dengan kategori “Cukup Aktif” karena berada pada rentang 56%-75%. Dengan demikian dapat disimpulkan rata-rata keaktifan belajar siswa melalui metode kerja kelompok pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 adalah hanya tergolong Cukup Aktif.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa**

Sedangkan yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa melalui kerja kelompok adalah kurangnya siswa memusatkan perhatian dalam belajar, siswa masih merasa takut untuk bertanya, kurangnya kerja sama siswa dalam kelompok, siswa masih malu-malu dalam berpendapat, masih kurangnya pengetahuan yang diterima siswa, siswa kurang merasa mempunyai kekurangan dalam bekerjasama dalam kelompok, kurangnya rasa tanggung jawab dalam kelompok, masih kurangnya buku-buku pelajaran yang tersedia untuk kepentingan siswa, dan masih kurangnya media/alat bantu yang disediakan pihak sekolah dalam proses pembelajaran, guru masih kurang mengatur waktu dengan baik ketika kerja kelompok berlangsung.

### **B. Saran**

Dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka penulis mengharapkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Padangsidempuan, dianjurkan untuk menambah khazamah pengetahuan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Padangsidempuan, dianjurkan lebih ditingkatkan lagi upayanya untuk masa yang akan datang agar memperoleh hasil yang lebih maksimal dan menambah strategi pembelajaran agama islam agar siswa lebih aktif belajar.

3. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Padangsidempuan, dianjurkan agar lebih meningkatkan cara mengajarnya untuk masa yang akan datang, agar hasil belajar yang akan datang dapat tercapai dengan lebih baik.
4. Kepada siswa hendaknya selalu aktif dalam belajar dan meningkatkan cara belajarnya, karena dengan belajar yang baik maka akan dapat meningkatkan keaktifan belajar.
5. Kepada rekan-rekan mahasiswa/I dan para pencipta pengembangan ilmu pengetahuan di harapkan hendaknya selalu meneruskan dan meningkatkan usaha-usaha demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Dan sebagai penutup, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai tingkat yang sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, namun demikian penulis sudah berusaha sekuat tenaga, kemampuan dan ilmu yang penulis miliki. Hanya kepada Allah Swt, penulis berserah diri dan memohon ampun. Semoga apa yang penulis lakukan ada manfaatnya bagi kita semua. Amin ya Robbal 'Alamin.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1990
- Arief, Armai. *Ilmu dan Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press. 2000
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Azwin Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta. 1997
- Basyirun Usman, M. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press. 2002
- Daradjat, Zakiah. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004
- Kusnandar. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007
- N.K, Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta. 2008
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2001
- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. *Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Rhineka Cipta. 1995
- Sastra Pradja, M. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum Untuk Guru, Calon Guru dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional. 1985
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta. 1995
- Siddik, Djakfar. *Ilmu Pendidikan Dasar*. Bandung: Cita Pustaka. 2006
- Surakhmad Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito. 1982
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Syafii, Antonio Muhammad. *The Super Leader Super Manager*. Jakarta: Pro LM. 2007

## DAFTAR ANGKET

### KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI METODE KERJA KELOMPOK PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 7 PADANGSIDIMPUAN

#### A. Identitas Responden

Nama : Fajar Hidayat Hrp  
Nim : 113100149  
Alamat : Singali

#### B. Petunjuk :

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti dan cermat kemudian berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C dan D yang tersedia.
  2. Apabila pertanyaan ini telah selesai di isi, mohon dikembalikan.
- 
- 

#### C. Daptar Pertanyaan

1. Iman kepada allah termasuk rukun iman yang ke ?
  - a. 2
  - b. 4
  - c. 3
  - d. 1
2. Salah satu mendekati diri kepada allah ?
  - a. Mencuri
  - b. Sholat
  - c. Lari-lari
  - d. Mengumpat
3. Iman menurut bahasa artinya ?
  - a. Hamba
  - b. Taat
  - c. Percaya
  - d. Patuh
4. Seorang laki-laki beriman disebut ?
  - a. Muslim
  - b. Mukmin
  - c. Mukminat
  - d. Muslimat
5. Adanya alam semesta menunjukkan sifat wajib allah?
  - a. Kidam
  - b. Baqo
  - c. Wujud
  - d. Qutrad
6. Allah melihat semua perbuatan manusia sifat ini disebut?

- a. Hayat
  - b. Sama'
  - c. Basor
  - d. Kalam
7. Allah memiliki kebebasan berbuat atau tidak berbuat sesuatu disebut?
- a. Mutlak
  - b. Wajib
  - c. Zais
  - d. Mustahil
8. Sifat yang wajib dimiliki Allah menurut jumhur ulama sebanyak?
- a. 10
  - b. 20
  - c. 13
  - d. 7
9. Bukmun adalah salah satu sifat mustahil bagi Allah yang artinya?
- a. Lemah
  - b. Bodoh
  - c. Bisu
  - d. Berbilang
10. Allah memerintahkan agar kita beribadah kepadanya, ini bukan berarti bahwa Allah membutuhkan hambanya, karena Allah bersifat?
- a. Iradat
  - b. Kiamubinafsihi
  - c. Kudrad
  - d. Wahdaniyah

## DAFTAR ANGKET

### KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI METODE KERJA KELOMPOK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 7 PADANGSIDIMPUAN

#### A. Identitas Responden

Nama : Fajar Hidayat Hrp  
Nim : 11 310 0149  
Alamat : Singali

#### B. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti dan cermat kemudian berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C dan D yang tersedia.
  2. Apabila pertanyaan ini telah selesai di isi, mohon dikembalikan.
- 
- 

#### C. Pertanyaan

1. Karamah diberikan kepada.....
  - a. Nabi dan Rasul Allah
  - b. Wali
  - c. Calon nabi dan rasul
  - d. Orang saleh
2. Kemampuan yang luar biasa yang diberikan Allah kepada para wali adalah.....
  - a. Maunah
  - b. Irhas
  - c. Sihir
  - d. Karamah
3. Mukzijat terbesar nabi Muhammad saw adalah.....
  - a. Membelah bulan menjadi dua
  - b. Al-quran
  - c. Membelah laut merah
  - d. Berdakwah
4. Nabi yang bisa menghidupkan orang mati atas izin Allah adalah....
  - a. Nabi yakup
  - b. Nabi isa
  - c. Nabi nuh
  - d. Nabi Muhammad
5. Mukzijat terbesar sepanjang masa diberikan kepada.....

- a. Nabi daud as
  - b. Nabi Muhammad saw
  - c. Nabi isa as
  - d. Nabi musa as
6. Dapat berbicara sewaktu bayi merupakan salah satu mukzijat yang dimiliki oleh....
- a. Nabi Muhammad saw
  - b. Nabi daud as
  - c. Nabi isa as
  - d. Nabi musa as
7. Kejadian luar biasa yang dialami calon nabi disebut.....
- a. Mukzijat
  - b. Karomah
  - c. Ma'unah
  - d. Irhas
8. Mempercayai adanya mukzijat yang dimiliki nabi dan rasul hukumnya.....
- a. Sunah
  - b. Wajib
  - c. Mubah
  - d. Makruh
9. Dibawah ini yang merupakan contoh mukzijat nabi muhammad saw yang berupa sabda adalah hancurnya kerajaan.....
- a. Yunani
  - b. Persia
  - c. Babilonia
  - d. Romawi
10. Para rasul yang menyampaikan risalah diberi kekuatan yang luar biasa berupa.....
- a. Maunah
  - b. Mukzijat
  - c. Karomah
  - d. Irhas

## DAFTAR ANGKET

### KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI METODE KERJA KELOMPOK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 7 PADANGSIDIMPUAN

#### D. Identitas Responden

Nama : Fajar Hidayat Hrp  
Nim : 11 310 0149  
Alamat : Singali

#### E. Petunjuk

3. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti dan cermat kemudian berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C dan D yang tersedia.
  4. Apabila pertanyaan ini telah selesai di isi, mohon dikembalikan.
- 
- 

#### F. Pertanyaan

1. Arti wahyu dari segi bahasa disebut.....
  - a. Hiasan
  - b. Petunjuk
  - c. Penerang
  - d. Penyempurna
2. Dalam syariat islam wahyu berarti.....
  - a. Petunjuk
  - b. Perkataan
  - c. Penyembuh
  - d. Penerang
3. Al-quran diturunkan pertama kali pada tanggal.....bulan....
  - a. 18 Ramadhan
  - b. 10 Ramadhan
  - c. 17 Ramadhan
  - d. 20 ramadhan
4. Al-quran pertama kali diturunkan kepada nabi muhammad di.....
  - a. Gua sur
  - b. Gua Hira
  - c. Mekkah
  - d. Madinah

5. Aqidah artinya.....
  - a. Keimanan
  - b. Kemuliaan
  - c. Kemauan
  - d. Ketenangan
6. Mempercayai dan menyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah swt menurunkan wahyu kepada para rasul untuk dijadikan pedoman hidup manusia adalah pengertian dari....
  - a. Mengetahui kitab-kitab Allah swt
  - b. Iman kepada kitab-kitab Allah swt
  - c. Tawakkal kepada kitab-kitab Allah swt
  - d. Cinta kepada kitab-kitab Allah swt
7. Sikap yang kita lakukan terhadap kitab selain al-quran adalah.....
  - a. Mengamalkannya
  - b. Mengimaninya
  - c. Mengerjakannya
  - d. Menghinanya
8. Nabi Musa menerima wahyu di....
  - a. Bukit Marwa
  - b. Bukit Safa
  - c. Bukit Uhud
  - d. Bukit Tursina
9. Suroh manakah yang dikenal dengan sebutan “jantung” al-quran.....
  - a. Suroh al-Baqoroh
  - b. Suroh Yasin
  - c. Suroh Ar-rahman
  - d. Suroh Almuluk
10. Wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat....
  - a. Ridwan
  - b. Jibril
  - c. Mikail
  - d. Malik

## DOKUMENTASI









## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS DIRI**

1. Nama : Fajar Hidayat Hrp
2. Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Gurap, 20 Maret 1993
3. Alamat : Padangsidimpuan Hutaimbaru
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Status Pernikahan : Belum Menikah
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. Nomor HP : 0823 6996 7658

### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tamat dari SD Negeri 200402 Sabungan Jae pada tahun 2005
2. Tamat dari MTs.S Ibadurrahman pada tahun 2008
3. Tamat dari MA.S Ibadurrahman pada tahun 2011

### **C. NAMA ORANG TUA**

1. Ayah : Ihsan Nutqi
2. Ibu : Rosmita Harahap



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 418/In.14/G.5/PP.00.9/18/2017 Padangsidempuan, 19 Maret 2017  
Lamp :-  
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. Drs. Safnan, M.Pd (Pembimbing I)  
2. Risda Wati, S.Ag.,M.Pd (Pembimbing II)

Di

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah di tetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : FAJAR HIDAYAT HRP  
NIM. : 11 310 0149  
Sem/ T. Akademik : XII, 2016/2017  
Fak./Jur-Lokal : FTIK/PAI-4  
Judul Skripsi : **PENERAPAN KERJA KELOMPOK DALAM UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP N 7 PADANGSIDIMPUAN**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan skripsi yang di maksud.

Demikian di sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI

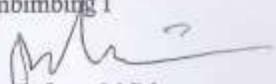
Sekretaris Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003

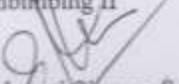
Hamka, M.Hum  
NIP. 19840815 200912 1 005

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing I

  
Drs. Safnan, M.Pd  
NIP. 19590811 198403 1 004

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing II

  
Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19760302 200312 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 2299/In.14/E.4c/TL.00/12/2017  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

22 Desember 2017

Yth. Kepala SMP Negeri 7 Padangsidempuan

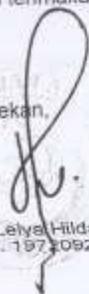
Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Fajar Hidayat Hrp  
NIM : 11.310.0149  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Alamat : Desa Singali

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Penerapan Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Padangsidempuan ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Pit Dekan,

  
Dr. Lely Hilda, M.Si  
NIP. 19730920 200003 2 002



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN DAERAH  
**SMP NEGERI 7 PADANGSIDIMPUAN**

Jalan: Raya Angkola Julu Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu  
NSS : 201072004007      NPSN : 10212507      Kode Pos : 22700

**SURAT KETERANGAN**

No. 071/ 009 / SMP.07/ 2018

Sehubungan dengan Surat Keputusan Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor : B-229/In.14/E.4c/TL.00/12/2017, tanggal 22 Desember 2017, tentang Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 7 Padangsidempuan, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **FAJAR HIDAYAT HRP**  
NPM : 11.310.0149  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi / Jenjang Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) / S1

Adalah benar telah mengadakan Penelitian di SMP Negeri 7 Padangsidempuan dan telah diberikan informasi dan data-data yang diperlukan.

Penelitian tersebut sebagai bahan Penyusunan Skripsi dengan judul : **"PENERAPAN KERJA KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 7 PADANGSIDIMPUAN"**.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 26 Pebruari 2018  
Kepala Sekolah,  
  
**AGUS ISMAIL, S.Pd**  
NIP. 19670801 199003 1 005

